

**STUDI EKSPERIMEN PENGARUH PENERAPAN MEDIA POP UP BOOK
TERHADAP MINAT BELAJAR IPAS SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR
NEGERI JOMBOR 01 KECAMATAN BENDOSARI KABUPATEN SUKOHARJO**

Anisa Pudyastuti Priyanto¹, Farida Nugrahani², Meidawati Suswandari³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara
anisapudyastutu@gmail.com¹, farida_nugrahani@yahoo.com²,
moetis_meida@yahoo.co.id³

ABSTRACT

This research was motivated by observations made in class 5 at SD Jombor 01, the students still had low interest in learning in science and science subjects, this was because students were passive, learning was teacher-centred, and lacked variety in the application of learning media. The formulation of the problem in this research is whether there is a positive and significant influence of the application of pop up book media on the interest in learning science and science of class 5 students at SD Negeri Jombor 01. The student population at SD Negeri Jombor 01 is 293 students, and the sample for this research is class 5A students. 23 students and 5B totaling 25 students. The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the use of pop up book media on interest in learning science and science in grade 5 students at Jombor 01 state elementary school, Bendosari District, Sukoharjo Regency. This research method uses an experimental method. Using data collection techniques using questionnaires and documentation. Using validity and reliability tests, test the prerequisites for analysis using homogeneity and normality tests followed by the t-test (Independent Samples Test). Based on the results of the prerequisite analysis test, with a significance level of accepting an error of 5% or 0.05 with ttable 1,678 and thit 5,554, then thit is greater than ttable, so the research results can be concluded that there is a positive and significant influence of the use of pop up book media on interest learning science and science for grade 5 students at Jombor 01 state elementary school.

Keywords: Pop Up Book, Science And Technology, Interest In Learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi yang dilakukan di kelas 5 SD Jombor 01 bawasannya masih memiliki minat belajar yang rendah dalam mata Pelajaran IPAS hal ini dikarenakan siswa pasif, pembelajaran berpusat pada guru, dan kurang bervariasi dalam penerapan media pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan media pop up book terhadap minat belajar IPAS siswa kelas 5 SD Negeri Jombor 01. Dengan populasi siswa SD Negeri Jombor 01 sebanyak 293 siswa, dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas 5A berjumlah 23 siswa dan 5B berjumlah 25 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *pop up book* terhadap minat belajar IPAS siswa kelas 5 sekolah dasar negeri Jombor 01 Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Menggunakan uji

validitas dan reabilitas, uji prasyarat analisis menggunakan uji homogenitas dan normalitas dilanjutkan dengan dengan uji *t-test (Independent Samples Test)*. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis, dengan taraf signifikansi dalam menerima kesalahan 5% atau 0,05 dengan t_{tabel} 1.678 dan t_{hit} 5.554, maka t_{hit} lebih besar dari pada t_{tabel} , sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *pop up book* terhadap minat belajar IPAS siswa kelas 5 sekolah dasar negeri Jombor 01.

Kata Kunci: *Pop Up Book*, IPAS, Minat Belajar

A. Pendahuluan

Kurikulum Merdeka Belajar diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, baik bagi murid maupun para guru. Guru menciptakan proses pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih kreatif untuk menimba ilmu secara mendalam dan menciptakan suasana belajar yang membahagiakan. Tidak terkecuali dalam menyampaikan materi pelajaran di dalam maupun diluar kelas, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar apa yang akan disampaikan diterima dengan baik oleh siswa.

Sejak diimplementasikannya Kurikulum Merdeka, media dalam pengajaran mengalami peningkatan dan perubahan. Strategi utama dalam implementasi kurikulum ini adalah pembelajaran berbasis proyek. Yang artinya, siswa akan mengimplementasikan materi yang dipelajari melalui proyek atau studi kasus agar pemahaman konsep dapat

diterima dengan maksimal. Media pembelajaran melalui proyek salah satunya dalam bentuk media *Pop Up*.

Media *Pop Up* adalah media yang strategis dan praktis digunakan karena akan memvisualisasikan kedalam gambar tiga dimensi yang menyerupai suatu bentuk nyata. *Pop Up Book* juga membantu meningkatkan daya ingat pelajaran, mengembangkan imajinasi siswa, merangsang minat dan motivasi untuk belajar (Tarigas, 2024). Media *Pop Up Book* yang dikembangkan merupakan media yang memberikan visualisasi berbeda dibandingkan media lainnya, sehingga membantu siswa dalam proses belajarnya (Eri Karisma et al., 2020). *Pop Up Book* adalah buku yang dapat memberikan gambaran yang lebih unik dan menarik, mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki unsur dimensi, gambar yang dapat bergerak ketika setiap halamannya dibuka dan lebih menambah semangat siswa dalam proses pembelajaran (Tarigas, 2024).

Pemikiran anak-anak usia sekolah dasar disebut pemikiran operasional konkret (*concrete operational*). Makna operasional konkret yang dimaksud oleh Piaget yaitu kondisi dimana anak sudah dapat memfungsikan akalinya untuk berfikir logis terhadap sesuatu yang bersifat konkret atau nyata, Pembelajaran dengan media dapat memberi nilai/manfaat antara lain: mengurangi verbalisme, menarik perhatian dan minat siswa, mendorong siswa untuk bertanya, materi yang dipelajari siswa dapat lebih menetap dan tidak mudah dilupakan (Imanulhaq & Ichsan, 2022).

Akan tetapi kenyataan yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Jombor 01 masih belum bervariasi dalam mengupayakan merdeka belajar pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa media pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPAS belum diupayakan sepenuhnya. Hal ini terlihat dari media dalam bentuk sumber belajar dari *powerpoint* dan buku paket seperti IPAS yang hanya dijelaskan guru melalui metode ceramah. Pembelajaran masih terlihat pasif, kurang adanya interaksi antara guru

dan siswa dan pembelajaran masih bersifat konvensional pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).

Kurang bervariasi penerapan media pembelajaran dalam mendukung merdeka belajar ini mengakibatkan minat belajar IPAS rendah. Berdasarkan hasil observasi pada kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Jombor 01 Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo hanya sekitar 25% siswa yang berkonsentrasi memperhatikan guru pada saat pembelajaran. Sedangkan siswa yang lain bercerita dengan teman sebangkunya, sulit berkonsentrasi dan tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan. Demikian pula ketika peneliti melaksanakan observasi awal di dalam kelas banyak siswa yang pasif dalam proses pembelajaran terutama mata pelajaran yang dianggap sulit seperti IPAS, pembelajaran berpusat pada guru, minat belajar siswa yang masih rendah dibuktikan dengan siswa asyik mengobrol dan ramai sendiri dalam kelas. Kurang bervariasi penggunaan media pembelajaran tersebut akan berpengaruh kepada minat belajar siswa.

Indikator minat belajar adalah adanya perasaan senang terhadap

pembelajaran, adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, adanya kemauan untuk terus belajar, adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar (Andira et al., 2022). Minat dalam belajar akan mempengaruhi kesungguhan belajar, jika tidak ada minat dalam belajar siswa tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh (Dalimunthe et al., 2021). Siswa akan memiliki perasaan semangat untuk terus belajar apabila merasa pembelajaran tersebut menantang dan siswa merasa tertantang melalui pembelajaran tersebut (Alkhaira & Lena, 2021).

Minat belajar yang rendah, akan membuat siswa merasa malas berdampak pada hasil belajar yang jauh dari optimal. Dalam mempelajari sesuatu siswa akan berhasil dalam belajar atau sebaliknya. Minat belajar yang kuat biasanya mengarah pada pembelajaran yang baik, di sisi lain ketika minat belajar rendah, itu menghasilkan dampak yang buruk (Wibowo, 2017). Pada intinya, ketertarikan adalah penerimaan suatu hubungan semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar hubungan itu terhadap minatnya (Adenan & Efendi, 2021). Rendahnya minat belajar IPAS siswa kelas V SD

Negeri Jombor 01 perlu diperbaiki dalam memaksimalkan merdeka belajar siswa. Hal ini menjadikan peran guru dalam menerapkan media *Pop Up Book* dalam mata pelajaran IPAS.

Apabila sebuah media pembelajaran sebagai alat bentuk pembelajaran yang tetap diterapkan dalam pembelajaran maka akan menambah minat siswa dalam belajar dan terhindar dari rasa jenuh dan bosan, dengan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif. Namun guru juga harus ingat bahwa siswa mempunyai karakteristik dan kemampuan belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu menyiapkan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran yang dapat diterima oleh seluruh siswa sehingga tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta mengurangi rasa bosan siswa saat mengikuti pembelajaran. Hasil yang baik dicapai karena adanya media yang dapat mengoptimalkan minat belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Studi Eksperimen Pengaruh Penerapan

Media *Pop Up Book* Terhadap Minat Belajar IPAS Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Jombor 01 Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo”.

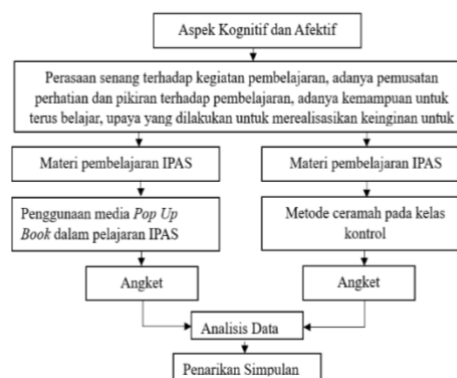
B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019)

Sedangkan jenis penelitian kuantitatif ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian experiment. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak bulan Maret 2024 sampai bulan April 2024. Menggunakan kelas 5B sebagai kelas eksperimen dan 5A sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Menggunakan uji validitas dan reabilitas yang diujikan di SD Negeri Triyagan 02, uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji

homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t* (*Independent Samples Test*). Data diolah dengan bebantuan program SPSS versi 26. Kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka berpikir

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian ini diperoleh setelah melakukan penelitian di SD Negeri Triyagan 02 untuk melakukan uji validitas angket dan SD Negeri Jombor 01 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan media *Pop Up Book* terhadap minat belajar IPAS Siswa kelas 5 SD Negeri Jombor 01 Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.

Pelaksanaan penelitian menggunakan non tes berupa angket

yang terdiri dari 25 butir pernyataan dibuat sesuai dengan indikator minat belajar siswa. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengacu pada Modul Ajar (MA) yang telah dibuat sebagai acuan dasar pelaksanaan penelitian. Berikut ini adalah data kelas uji coba angket, kelas kontrol, dan kelas eksperimen:

Berdasarkan uji validitas angket yang dilaksanakan di SD Negeri Triyagan 02. Dari 25 butir angket yang diujikan 25 butir angket valid, yang nantinya akan digunakan sebagai angket untuk kelas kontrol dan eksperimen. Dengan uji validitas pearson, dengan $N = 27$ pada signifikansi 5% atau 0,05 pada distribusi nilai r_{tabel} , maka diperoleh 0,381. Dalam uji angket didapatkan dari 25 butir pernyataan angket hasil nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dinyatakan valid.

Tabel 1 Uji validitas angket

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan uji reabilitas yang bertujuan untuk melihat apakah angket memiliki konsistensi jika

pengukuran dilakukan dengan angket dilakukan secara berulang. Didapatkan hasil Cronbach alpha $0,856 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan data bersifat reliabel dan angket dapat digunakan untuk penelitian di kelas kontrol dan eksperimen. Berikut hasil reabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Uji reabilitas angket

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.856	25

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

		Kolmogorov Smirnov		
		Statistic	df	Sig
Minat belajar siswa	Ceramah	.165	23	.107
	Pop Up Book	.123	25	.200

Uji normalitas didapatkan hasil nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,107 > 0,05$ pada kelas kontrol dan $0,200 > 0,05$ pada kelas eksperimen sehingga data berdistribusi normal dengan dasar pengambilan keputusan jika Nilai Sig atau signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal, Nilai Sig atau signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal (Pramono et al., 2021).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan beberapa nilai rata-rata yang berdistribusi normal, dan membuktikan kesamaan variasi kelompok yang membentuk sampel tersebut, dengan kata lain kelompok yang diambil berasal dari populasi yang sama. Didapatkan hasil sig 0,093 > 0,05 maka kedua sampel berasal dari populasi dengan variansi kelas homogen. Berikut ini adalah tabel uji homogenitas:

Tabel 4 Uji Homogenitas

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	3.328	1	46	.075
Siswa	Based on Median	2.935	1	46	.093
	Based on Median and with adjusted df	2.935	1	45.993	.093
	Based on trimmed mean	3.408	1	46	.071

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan mencari t_{tabel} dari hipotesis. Taraf signifikansi (α) dalam menerima kesalahan sebesar 5% atau 0,05. Dengan t_{tabel} 1.678 dan t_{hit} 5.554, maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu

5.554 > 1.678. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *Pop Up Book* terhadap minat belajar IPAS. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji hipotesis:

Tabel 5 Uji hipotesis

Independent samples test					
		T	D	Sig.	Keterangan
			f		
Mina t Belajar	Equal varian	5.5	4	0.0	Terdapat pengaruh positif dan signifikan
	Assumed equal varian	54	6	75	

Seperti hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iriani Astuti pada tahun 2022 berkesimpulan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* terbukti cukup efektif dan memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa pada materi perubahan wujud benda siswa SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. Dari perhitungan *One Sampel t-test* diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu 5.217 > 2,201. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau media pembelajaran *Pop Up Book* memberi pengaruh terhadap minat belajar siswa dimana minat belajar siswa pada materi perubahan wujud benda mata menjadi meningkat (Iriani Astuti et al., 2022).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Mutaqin pada tahun 2021, dengan menggunakan *posttest* terdapat pengaruh penggunaan Media *Pop Up Book* terhadap Hasil *posttest* siswa kelas 5A yang menggunakan media *Pop Up Book* yaitu memiliki skor tertinggi dengan rata-rata 80,00 sedangkan kelas 5B yang tidak menggunakan media *Pop Up Book* yang dibuktikan dengan hasil perhitungan Uji t yaitu terdapat lower bernilai positif dengan skor 2.578 dan upper bernilai positif serta memiliki nilai 10.172 atau nilai Sig(2-tailed) = 0,002 (Mutaqin et al., 2021). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dan Nisa pada tahun 2022, yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas IV sekolah dasar (Hamidah & Nisa, 2022) .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar IPAS. Media *Pop Up Book* merupakan buku tiga dimensi yang akan menampilkan kesan gambar timbul pada saat membukanya, memiliki visualisasi warna yang menarik dan dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Memiliki kelebihan yaitu media pembelajaran yang dapat dibawa ke dalam kelas, bersifat konkret, menjadi sumber belajar yang menarik dibaca karena berbentuk tiga dimensi sehingga dapat menjadi sumber belajar berbagai usia (Astra, 2018). Hal tersebut akan menjadi media pembelajaran yang baik karena dapat berfungsi sebagai sumber belajar. Artinya, keterbatasan ruang dan waktu memungkinkan kita untuk memahami suatu benda tanpa harus mengacu pada benda aslinya (Ani Daniyati et al., 2023).

Oleh karena itu, penerapan media *pop up book* berpengaruh terhadap minat belajar siswa, karena minat belajar dipengaruhi oleh beberapa indikator seperti adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, adanya kemauan untuk terus belajar, adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar (Friantini & Winata, 2019)

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu apakah ada pengaruh positif dan signifikan

penggunaan media *Pop Up Book* terhadap minat belajar IPAS siswa kelas 5 SD Negeri Jombor 01 Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.

Berdasarkan hipotesis penelitian bahwa Uji hipotesis dengan mencari t_{tabel} dari hipotesis. Taraf signifikansi (α) dalam menerima kesalahan sebesar 5% atau 0,05. Dengan t_{tabel} 1.678 dan t_{hit} 5.554, maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , $t_{hit} > t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *Pop Up Book* terhadap minat belajar IPAS siswa kelas 5 SD Negeri Jombor 01 Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenan, M. B., & Efendi, N. (2021). Analysis of Interests and Learning Outcomes of Elementary School Natural Sciences Through Contextual Approach. *Academia Open*, 4, 1–12. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.1886>
- Alkhaira, S., & Lena, M. S. (2021). Survei Minat Dan Hasil Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Semasa New Normal Covid-19 Pada Kelas V Sekolah Dasar. *Proyeksi*, 16(1), 50. <https://doi.org/10.30659/jp.16.1.50-60>
- Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 46–57. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13087>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Astra, R. (2018). Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Kontekstual pada Pembelajaran IPS Kelas III Sekolah Dasar. In *Universitas Jambi*. <https://repository.unja.ac.id/4560/1/RINI.pdf>
- Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1341–1348. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.888>
- Eri Karisma, I. K., Margunayasa, I. G., & Prasasti, P. A. T. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24458>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6.

- <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Hamidah, A., & Nisa, M. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*. 03(02), 221–231.
- Imanulhaq, R., & Ichsan, I. (2022). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Sebagai Dasar Kebutuhan Media Pembelajaran. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 3(2), 126–134. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i2.174>
- Iriani Astuti, Endra Putra Raharja, & Asrul. (2022). Pop-Up Book untuk Mendorong Minat Belajar Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Genesis Indonesia*, 1(01), 33–41. <https://doi.org/10.56741/jgi.v1i01.18>
- Mutaqin, E. J., Nurjamaludin, M., & Alfiyanti, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Minat Belajar IPA (Studi Eksperimen terhadap Siswa kelas V SDN 1 Cibunar). *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 73–81. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1463>
- Pramono, A., Tama, T. J. L., & Waluyo, T. (2021). Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 Kva Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 4(2), 213–216. <https://doi.org/10.31598/jurnalresistor.v4i2.696>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, cv.
- Tarigas, S. A. (2024). *Pengembangan Pop Up Book Materi Keanekaragaman Hayati Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Ngabang*.
- Wibowo, W. E. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Outdoor Learning Pada Siswa Kelas Iii Sdn Mejing 2 Ambarketawang Gamping Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional*, 53(9), 1689–1699.